

## BAB II

### PROFIL DESA

#### 2.1 Sejarah Desa

Cicalengka pada zaman Hindia Belanda tahun 1896 merupakan sebuah *afdeeling* dari *Regentschap* Bandung. *Afdeeling* merupakan daerah setingkat Kecamatan saat ini sedangkan *regentschap* adalah Kabupaten. Seperti daerah lainnya, Cicalengka juga memiliki beberapa bangunan dari masa kolonial Hindia Belanda, setidaknya ada beberapa bangunan yang masih mempertahankan gaya arsitektur kolonial - lokal. Para sejarawan menyebutnya sebagai *Indische Empire Stijl*, bangunan itu adalah kantor kepatihan Tjijalengka, rumah dinas Patih Tjijalengka dan beberapa sebagian rumah warga masyarakat yang masih mempertahankan corak arsitektur gaya kolonial - lokal. Perpaduan antara gaya arsitektur Belanda dan lokal tercermin dari kombinasi atap tumpang dengan langit-langit kantor yang tinggi disertai jumlah jendela yang banyak dan berukuran besar. Kombinasi itu dilatarbelakangi orang Belanda yang tidak biasa hidup di daerah tropis. Mereka melakukan beberapa penyesuaian ditempatnya bekerja yaitu gedung pemerintahan dengan membuat ventilasi yang besar dan banyak guna menjaga suhu di dalam ruangan tetap sejuk dan nyaman.

Tjijalengka pada awal abad ke-20 dipimpin seorang patih dalam hubungan tata pemerintahan kaum pribumi. Kedudukan patih berada di bawah Bupati dan kedudukan tertinggi dalam pemerintahan pribumi (*Inlandsch Bestuur*) adalah Bupati. Bangunan bersejarah yang menjadi ikon yaitu kantor kepatihan Tjijalengka dan rumah dinas Patih Tjijalengka, kedua bangunan tersebut memiliki nilai historis bagi pergerakan emansipasi perempuan pribumi yang diinisiasi Raden Dewi Sartika. Pada masa anak-anak Raden Dewi Sartika pernah hidup di bawah asuhan pamannya yaitu Raden Aria yang saat itu menjabat sebagai Patih di Tjijalengka. Karena alasan itulah, dua bangunan tersebut memiliki nilai historis yang sangat tinggi dan penting bagi warisan budaya Indonesia khususnya Kabupaten Bandung dan Kecamatan Cicalengka, sehingga rumah dinas Patih dan Kantor Kepatihan Tjijalengka menjadi titik awal perjuangan Raden Dewi Sartika untuk mendirikan Sakola Istri di Bandung.

Desa Cicalengka Kulon merupakan Desa hasil penataan wilayah bersama dengan Desa Cicalengka Wetan pada tanggal 19 November 1989, yang pada saat itu masih bernama Desa Cicalengka (desa induk). Kantor Desa Cicalengka Kulon

berdiri dan diresmikan pada tahun 1994 oleh Bupati Bandung H. U. Hatta Djatipermana, kantor Desa yang merupakan asset hasil dari penataan wilayah di Kewedanaan Cicalengka dan Cikancung. Kata ‘kulon’ sendiri diambil dari arti letak geografis yang berarti Barat, Kepala Desa Cicalengka Kulon yang pertama adalah Bapak Asep Husni Hafid. Wilayah Desa Cicalengka Kulon sendiri berada di jalur strategis perhubungan darat, yaitu jalan nasional dan propinsi sehingga dimungkinkan berkembang menjadi Desa perkotaan.

Desa Cicalengka Kulon sejak dahulu kala merupakan sentra perekonomian masyarakat Cicalengka, beberapa sentra lokasi mulai dari alun-alun Cicalengka, rumah sakit/ puskesmas, pasar tradisional, terminal angkutan umum, kantor kecamatan, masjid agung dan sarana pendidikan/ sekolah mengadopsi tata letak/ sistem tata kota pemerintahan menurut Macapat yang menjadikan sentra kegiatan masyarakat terpusat di wilayah tersebut. Sistem Macapat adalah suatu tata cara yang didasarkan pada jumlah empat dan pusat pemerintahan terletak di tengah-tengah wilayah yang dikuasainya. Sejak saat itulah masyarakat Desa pada umumnya beraktifitas/ bersosialisasi di sektor industri/ jasa dalam membangun roda perekonomian di daerahnya.

**2.2 Peta dan Kondisi Desa**

Desa Cicalengka Kulon adalah salah satu desa perkotaan yang berada di wilayah Kecamatan Cicalengka, yang terletak pada titik koordinat 107.832652 BT dan -6.981492 LS. Desa Cicalengka Kulon mempunyai luas wilayah darat 64,79 Ha dan tanah sawah 5.30 Ha sehingga luas total wilayah adalah 70,09 Ha. Desa Cicalengka Kulon sendiri merupakan Desa dengan tipologi perindustrian/ jasa, kedudukan Desa yang berada dipusat kota kecamatan menjadikan Desa Cicalengka Kulon sebagai Ibu Kota Kecamatan Cicalengka. Lokasi administratif Desa Cicalengka Kulon terbagi ke dalam 4 (empat) dusun/ wilayah yang terbagi ke dalam 10 RW dan 31 RT, yang terletak pada gugus geografis dataran rendah dengan ketinggian 670 Mdpl menjadikan Desa yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan sedang sekitar 1.000mm/ tahun dan suhu udara rata-rata 23-30<sup>0</sup>C. Desa Cicalengka Kulon yang saat ini berbatasan dengan :

- a) Sebelah Utara : Desa Tenjolaya dan Desa Babakan Peuteuy
- b) Sebelah Selatan : Desa Waluya dan Desa Cikuya
- c) Sebelah Barat : Desa Panenjoan dan Desa Cikuya
- d) Sebelah Timur : Desa Cicalengka Wetan

**DESA**  
**CICALENGKA KULON**

**Batas Desa**  
 - Jalan Nasional  
 - Jalan Propinsi  
 - Jalan Kabupaten  
 - Rel Kereta  
 - Jalan Setapak/ Gang  
 - Aliran Sungai/ DAS  
 - Selokan

**Gedung Perkantoran**  
**Ruang Terbuka Hijau**  
**Perbelanjaan/Ruko**  
**Mesjid Jami**  
**Sarana Air Bersih**  
**Pepohonan**  
**Tugu/ Monumen**

**TENJOLAYA**  
**BABAKAN PEUTEUY**  
**CICALENGKA WETAN**  
**WALUYA**  
**CIKUYA**

**RW.01** Kp. Santilung  
**RW.02** Kp. Pinggir Wangi  
**RW.03** Kp. Pungkur  
**RW.04** Dewi Santika  
**RW.05** Kp. Clayutan  
**RW.06** Kp. Kebon Suuk  
**RW.07** Kp. Panday  
**RW.08** Kp. Pungkur Loli  
**RW.09** Kp. Mangganyu  
**RW.10** Kp. Lugok-Jabar

**U** **S**  
**B** **T**

RPJMDesa Cicalengka Kulon Periode 2019-2025

2.2.2 Kondisi Demografi Desa

Berikut ini adalah ukuran jarak antara kantor Desa dengan wilayah lainnya yang terintegrasi dalam tabel orbitrasi.

Orbitasi	Jarak Tempuh	
Jarak ke ibu kota kecamatan	0,05 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,02 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	50,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	45,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	2,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	12,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	20,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	35,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	2,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	10,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	10,00 unit	Ada

Tabel 2.1 Tabel Jarak/ Orbitasi Wilayah

Menurut sumber data administratif yang tercatat pada website Desa dan Kecamatan Cicalengka, luas wilayah daratan/ tanah Desa Cicalengka Kulon adalah 70,09 Ha seperti yang tercantum di bawah ini:

Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	
Luas tanah sawah	5,30 Ha
Luas tanah kering	51,94 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	12,85 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	70,09 Ha

Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa

Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Desa Cicalengka Kulon terbagi ke dalam wilayah Dusun, RW dan RT. Adapun jumlah Dusun, RW dan RT sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut ini :

No	Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun 1	3	10
2	Dusun 2	3	9
3	Dusun 3	2	6
4	Dusun 4	2	6
Jumlah		10	31

Tabel 2.3 Pembagian Wilayah Administratif

Desa Cicalengka Kulon terus mengalami pertumbuhan baik dari aspek ratio jumlah penduduk pendatang, tingkat pendidikan maupun jenis pekerjaan. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 perkembangan Desa terasa semakin ramai, terutama dari jumlah pertumbuhan ekonomi, semakin banyaknya warga pendatang menjadikan peluang retensi permodalan meningkat. Melalui pendataan sistem kependudukan gambaran umum penduduk Desa Cicalengka Kulon adalah sebagai berikut.

Jumlah Rumah Tangga di Desa Cicalengka Kulon adalah sbb :

No	RW	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan per km2	Keterangan
1	RW 01	223	1.10	
2	RW 02	128	0.55	
3	RW 03	113	0.82	
4	RW 04	154	0.59	
5	RW 05	117	0.86	
6	RW 06	253	1.28	
7	RW 07	179	0.50	
8	RW 08	221	1.16	
9	RW 09	237	1.30	
10	RW 10	281	1.32	

Tabel 2.4 Jumlah Kepala Keluarga

Tabel di atas adalah jumlah kepala keluarga berdasarkan profil Desa tahun 2018 yang mengacu pada data yandes Desa. Berikut di bawah ini menjelaskan perkembangan penduduk di tahun sebelumnya.

Jumlah Penduduk Desa Cicalengka Kulon Tahun 2017 – 2018 adalah sbb :

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Laju Pertumbuhan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2017	3691	3583	7274	1.17%
2	2018	3619	3572	7191	1.16%
3	2019	3598	3513	7111	1.15%

Tabel 2.5 Laju Pertumbuhan Penduduk

Tabel di atas adalah menjelaskan pertumbuhan penduduk dalam rentang waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Tingkat pertumbuhan penduduk Desa Cicalengka Kulon mengalami penurunan, sejak dari tahun 2017 sebanyak 7274 jiwa mengalami penurunan sebesar 1.16% sampai dengan tahun 2018 menjadi sebesar 7191 jiwa, penurunan yang cukup signifikan dengan jumlah penduduk sekarang ini.

a) Rentang Usia Penduduk Desa

Berikut ini merupakan rentang usia penduduk Desa berdasarkan sumber data website Desa yang dimutakhirkan melalui pemberdayaan kader PKK dan Posyandu Desa dijelaskan seperti tabel di bawah ini :

No	Jenis Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
1	DI BAWAH 1 TAHUN	34	0.49%	16	0.23%	18	0.26%
2	2 S/D 4 TAHUN	143	2.08%	72	1.05%	71	1.03%
3	5 S/D 9 TAHUN	516	7.51%	285	4.15%	231	3.36%
4	10 S/D 14 TAHUN	603	8.78%	312	4.54%	291	4.24%
5	15 S/D 19 TAHUN	745	10.84%	372	5.41%	373	5.43%
6	20 S/D 24 TAHUN	630	9.17%	304	4.43%	326	4.75%
7	25 S/D 29 TAHUN	701	8.75%	361	4.53%	340	4.22%
8	30 S/D 34 TAHUN	652	8.03%	341	4.24%	311	3.80%
9	35 S/D 39 TAHUN	645	8.73%	334	4.50%	311	4.24%
10	40 S/D 44 TAHUN	546	7.95%	267	3.89%	279	4.06%
11	45 S/D 49 TAHUN	459	6.68%	226	3.29%	233	3.39%
12	50 S/D 54 TAHUN	426	6.20%	218	3.17%	208	3.03%
13	55 S/D 59 TAHUN	313	4.56%	147	2.14%	166	2.42%
14	60 S/D 64 TAHUN	264	3.84%	128	1.86%	136	1.98%
15	65 S/D 69 TAHUN	159	2.31%	75	1.09%	84	1.22%
16	70 S/D 74 TAHUN	126	1.83%	57	0.83%	69	1.00%
17	DI ATAS 75 TAHUN	149	2.17%	64	0.93%	85	1.24%
JUMLAH		7111	100%	3560	50.28%	3557	49.72%

Tabel 2.6 Rentang Usia Penduduk Desa



**b) Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Berikut ini merupakan data jenis pekerjaan penduduk Desa berdasarkan sumber data website Desa yang dimutakhirkan melalui pemberdayaan kader PKK dan Posyandu Desa.

No	Jenis Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1425	20.74%	777	11.31%	648	9.43%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1340	19.51%	25	0.36%	1315	19.14%
3	PELAJAR/MAHASISWA	1842	26.81%	954	13.89%	888	12.93%
4	PENSIUNAN	154	2.24%	81	1.18%	73	1.06%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	122	1.78%	65	0.95%	57	0.83%
6	TENTARA/ TNI	13	0.19%	12	0.17%	1	0.01%
7	POLISI/ POLRI	17	0.25%	14	0.20%	3	0.04%
8	PERDAGANGAN	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
9	PETANI/PEKEBUN	4	0.06%	4	0.06%	0	0.00%
10	PETERNAK	2	0.03%	1	0.01%	1	0.01%
11	TRANSPORTASI	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
12	KARYAWAN SWASTA	185	2.69%	118	1.72%	67	0.98%
13	KARYAWAN BUMN	10	0.15%	7	0.10%	3	0.04%
14	KARYAWAN BUMD	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
15	KARYAWAN HONORER	205	2.98%	119	1.73%	86	1.25%
16	BURUH HARIAN LEPAS	498	7.25%	457	6.65%	41	0.60%
17	BURUH TANI/PERKEBUNAN	4	0.06%	2	0.03%	2	0.03%
18	PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	0.04%	0	0.00%	3	0.04%
19	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
20	TUKANG JAHIT	4	0.06%	4	0.06%	0	0.00%
21	PENATA RIAS	2	0.03%	1	0.01%	1	0.01%
22	PENATA BUSANA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
23	PENATA RAMBUT	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
24	MEKANIK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
25	SENIMAN	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
26	TABIB	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
27	WARTAWAN	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
28	USTADZ/MUBALIGH	4	0.06%	4	0.06%	0	0.00%
29	ANGGOTA DPR-RI	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
30	ANGGOTA DPD	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
31	ANGGOTA BPK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
32	PRESIDEN	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
33	WAKIL PRESIDEN	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
34	ANGGOTA MK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
35	ANGGOTA KABINET	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
36	DUTA BESAR	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
37	GUBERNUR	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
38	WAKIL GUBERNUR	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
39	BUPATI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%

No	Jenis Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
40	WAKIL BUPATI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
41	WALIKOTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
42	WAKIL WALIKOTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
43	ANGGOTA DPRD PROVINSI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
44	ANGGOTA DPRD KAB/KOTA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
45	DOSEN	14	0.20%	9	0.13%	5	0.07%
46	GURU	89	1.30%	40	0.58%	49	0.71%
47	PENGACARA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
48	NOTARIS	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
49	ARSITEK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
50	AKUNTAN	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
51	KONSULTAN	7	0.10%	5	0.07%	2	0.03%
52	DOKTER	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
53	BIDAN	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
54	PERAWAT	7	0.10%	1	0.01%	6	0.09%
55	APOTEKER	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
56	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
57	PENELITI	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
58	SOPIR	2	0.03%	2	0.03%	0	0.00%
59	PARANORMAL	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
60	PEDAGANG	158	2.30%	112	1.63%	46	0.67%
61	PERANGKAT DESA	7	0.10%	5	0.07%	2	0.03%
62	KEPALA DESA	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
63	WIRASWASTA	739	10.76%	628	9.14%	111	1.62%
64	LAINNYA	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
JUMLAH		6870	98.88%	3456	49.67%	3414	49.21%
BELUM MENGISI		241	1.12%	141	0.64%	100	0.48%
TOTAL		7111	100%	3597	50.31%	3514	49.69%

Tabel 2.7 Rasio Jenis Pekerjaan Penduduk Desa

Masyarakat Desa Cicalengka Kulon umumnya berprofesi sebagai wirausaha dalam bidang jasa UMKM (industri tekstil rumahan/ pakaian, makanan, dll), akademisi perguruan tinggi (dosen, dekan, guru besar), PNS, TNI/POLRI, anggota Dewan, guru sekolah umum, guru agama (kyai, ustadz, ustadzah), karyawan swasta, buruh, dan profesi bidang lainnya.

c) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini merupakan data jenis tingkatan pendidikan penduduk Desa berdasarkan sumber data website Desa yang dimutakhirkan melalui pemberdayaan kader PKK dan Posyandu Desa.



No	Jenis Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	799	11.63%	411	5.98%	388	5.65%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	945	13.76%	473	6.89%	472	6.87%
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	1125	16.38%	491	7.15%	634	9.23%
4	SLTP/SEDERAJAT	1382	20.12%	651	9.48%	731	10.64%
5	SLTA / SEDERAJAT	2107	30.67%	1175	17.10%	932	13.57%
6	DIPLOMA I / II	82	1.19%	43	0.63%	39	0.57%
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	88	1.28%	36	0.52%	52	0.76%
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	556	4.59%	179	2.31%	177	2.27%
9	STRATA II	25	0.36%	16	0.23%	9	0.13%
10	STRATA III	2	0.03%	1	0.01%	1	0.01%
JUMLAH		6870	98.88%	3456	50.31%	3414	49.69%
BELUM MENGISI		241	1.12%	120	0.55%	121	0.57%
TOTAL		7111	100%	3576	49.76%	3535	49.12%

Tabel 2.8 Rasio Tingkatan Pendidikan Penduduk Desa

d) Angka Partisipasi Sekolah

Peningkatan kualitas hidup manusia dibidang pendidikan sebagai salah satu indikator pertama IPM. Berdasarkan data tingkat pendidikan di Desa Cicalengka Kulon tahun 2013-2018, terbanyak pada tamatan SMA atau sederajat kemudian secara berurutan tidak atau belum pernah sekolah serta tidak atau belum tamat SD, SMP atau sederajat, tamatan SMA atau sederajat, dan terakhir Akademi/diploma, S1, S2, dan S3.

Tingkatan Pendidikan Penduduk		
No	Pendidikan	Jumlah ( orang )
1	Tamat Perguruan Tinggi	583
2	Tamat Akademi	170
3	Tamat SLTA	2107
4	Tamat SLTP	1382
5	Tamat SD	1125
6	Belum Tamat SD	945
7	Belum/Tidak Sekolah	799

Tabel 2.9 Angka Tingkatan Pendidikan

e) Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

APK (Angka Partisipasi Kasar) SD merupakan angka hasil pembagian antara jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD atau sederajat dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah.

APM (Angka Partisipasi Murni) SD merupakan angka hasil pembagian antara jumlah siswa usia 7-12 tahun dijenjang SD atau sederajat dengan jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun.

APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP merupakan angka hasil pembagian antara jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP atau sederajat dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah.

APM (Angka Partisipasi Murni) SMP merupakan angka hasil pembagian antara jumlah siswa usia 13-15 tahun dijenjang SMP atau sederajat dengan jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun. APM SMP mengalami peningkatan. Gejala ini menunjukkan bahwa pelajar lulusan SD banyak yang melanjutkan ke tingkat SMP.

APK (Angka Partisipasi Kasar) SMA merupakan angka hasil pembagian antara jumlah siswa usia 16-18 tahun dijenjang SMA/MA/SMK/Paket C atau sederajat dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah.

APM (Angka Partisipasi Murni) SMA merupakan angka hasil pembagian antara jumlah siswa usia 16-18 tahun dijenjang SMA/MA/SMK/Paket C atau sederajat dengan jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun. APM SMA juga mengalami peningkatan. Gejala ini menunjukkan bahwa pelajar lulusan SMP banyak yang melanjutkan ketingkat SMA/MA/SMK/Paket C.

**f) Angka Kelangsungan Hidup Bayi**

Indikator pelayanan kesehatan dapat dilihat dari aspek angka kematian bayi lahir dan ibu melahirkan. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 angka kelangsungan hidup bayi di Desa Cicalengka Kulon sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator	Capaian Kerja Indikatif			
		2016	2017	2018	2019
1	AKB/KH	0	0	0	0
2	AKI/KH	0	0	0	0
3	AKBAL/KH	0	0	0	0
4	BBLR	0	0	0	0

Tabel 2.10 Capaian Kinerja Indikatif

Keterangan :  
AKB : Angka Kematian Bayi  
AKI : Angka Kematian Ibu (ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas)  
AKBAL : Angka Kematian Balita  
BBLR : Berat Bayi Lahir Rendah  
KH : Kelahiran Hidup (jumlah bayi lahir yang hidup)  
*Sumber Data : Posyandu Desa Cicalengka Kulon Tahun Tahun 2016-2019\*)*

**2.2.3 Kondisi Hidrologi, Topografi Desa dan Lainnya**

Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai yang ada di wilayah Desa Cicalengka Kulon membentuk pola Daerah Aliran Sungai (DAS). Tercatat ada beberapa sungai maupun solokan yang terdapat di Desa Cicalengka Kulon, yaitu :

- 1) Sungai Cikuya (yang berbatasan dengan Desa/ Kecamatan Cikuya dan waluya/ Cicalengka)
- 2) Sungai Cibodas (yang berbatasan dengan Desa/ Kecamatan Babakan Peuteuy/ Cicalengka)

Selain itu, mata air utama yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih dan sumber air untuk pertanian yang terdapat di Desa Cicalengka Kulon diantaranya adalah sbb :

- 1) Mata Air Dewi Sartika yang terdapat di Kampung Dewi Sartika Rt.001/004
- 2) Mata Air Ciayunan yang terdapat di Kampung Ciayunan Rt.001/005
- 3) Mata Air Cibarata yang terdapat di Kampung Pungkur Loji Rt.003/008
- 4) Mata Air Ciseke yang terdapat di Kampung Pungkur Loji Rt.003/008
- 5) Mata Air Margahayu yang terdapat di Kampung Margahayu Rt.002/09

Berikut ini sumber air bersih yang aktif saat musim kemarau dan musim penghujan :

SUMBER AIR BERSIH	MUSIM HUJAN	MUSIM KEMARAU
Sumur Pompa	875 Unit	875 Unit
Sumur Gali	459 Unit	459 Unit
Mata Air, PMA	5 Lokasi	5 Lokasi
Sungai	2 Lokasi	2 Lokasi

Tabel 2.11 Sumber Mata Air

Kondisi topografi, Desa Cicalengka Kulon memiliki relief daerah dataran, Desa Cicalengka Kulon merupakan salah satu Desa yang tiang penyangga ekonominya berada pada sektor industri/ jasa. Melihat kondisi seperti ini, maka jenis usaha yang cukup produktif untuk dikembangkan adalah industri rumahan/ UMKM atau sejenisnya.

Sumber daya alam Desa Cicalengka Kulon tidak banyak dimiliki, lahan pertanian merupakan sawah tadah hujan yang statusnya tidak semua carik Desa, dan perkebunan tidak ada sama sekali. Potensi lainnya hanya sebatas peternakan/ perikanan milik kelompok usaha, Sumber mata air juga hanya beberapa wilayah tertentu, itupun dibantu pembuatan sumur artesis melalui swadaya masyarakat. Berikut di bawah ini penggunaan tanah sebagai sumber daya alam Desa Cicalengka Kulon.

TANAH SAWAH	LUAS
Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	5,30 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
<b>Total luas</b>	<b>5,30 Ha</b>

TANAH KERING	LUAS
Tegal/ladang	0,11 Ha
Pemukiman	40,52 Ha
Pekarangan	11,31 Ha
<b>Total luas</b>	<b>51,94 Ha</b>

TANAH BASAH	LUAS
Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
<b>Total luas</b>	<b>0,00 Ha</b>

TANAH PERKEBUNAN	LUAS
Tanah perkebunan rakyat	0,00 Ha
Tanah perkebunan negara	0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta	0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan	0,00 Ha
<b>Total luas</b>	<b>0,00 Ha</b>

Tabel 2.12 Penggunaan Tanah Desa

Penggunaan Tanah di wilayah Desa Cicalengka Kulon tergantung dari segi penggunaanya, tanah kering yang mendominasi menjadi wilayah pemukiman warga Desa. Berikut ini adalah tanah kering yang menjadi penggunaan fasilitas umum masyarakat Desa.

TANAH FASILITAS UMUM	LUAS
Kas Desa/Kelurahan:	2,00 Ha
a. Tanah bengkok	0,00 Ha
b. Tanah titi sara	0,00 Ha
c. Kebun desa	0,00 Ha
d. Sawah desa	2,00 Ha
Lapangan olahraga	0,60 Ha
Perkantoran pemerintah	2,15 Ha
Ruang publik/taman kota	1,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum	0,20 Ha
Tempat pembuangan sampah	0,00 Ha
Bangunan sekolah/perguruan tinggi	0,40 Ha
Pertokoan	1,50 Ha
Fasilitas pasar	0,00 Ha
Terminal	0,50 Ha
Jalan	4,50 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0,00 Ha
Total luas	12,85 Ha

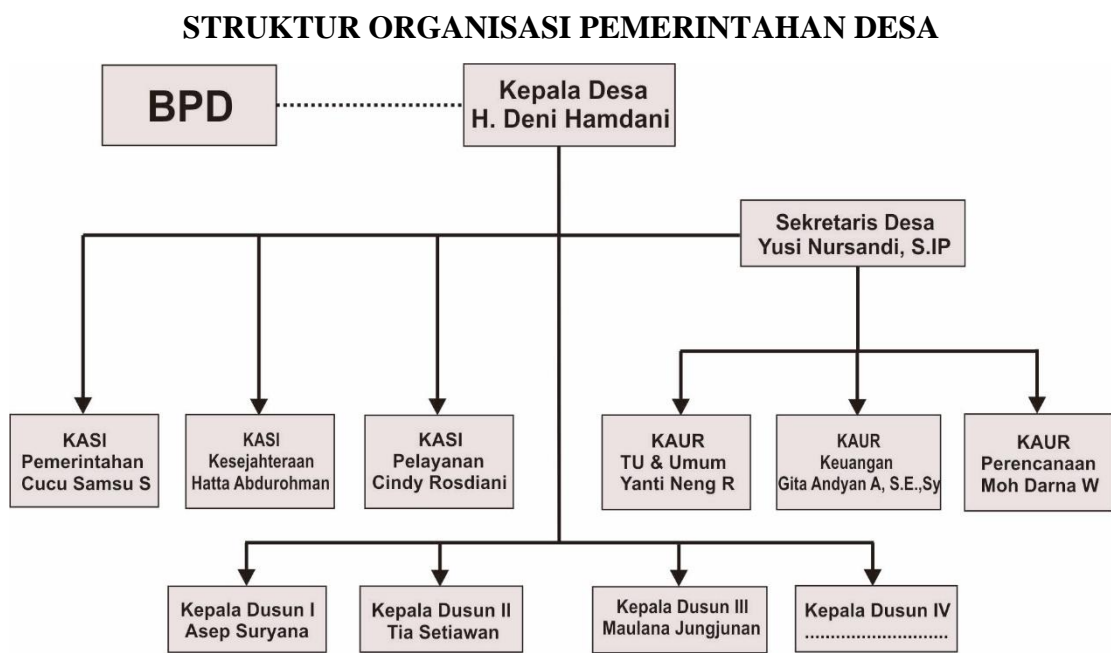
Tabel 2.13 Penggunaan Tanah Fasilitas Umum

2.3 Kelembagaan Desa

Desa Cicalengka Kulon berdasarkan Stuktur Organisasi Tata Kerja mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Pemerintah Desa dan Perangkat Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2007 Nomor 11). Sehingga susunan penjabarannya akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Badan Permusyawaratan Desa
- 2) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
- 3) Pemerintah Desa beserta Perangkat Desa antara lain :
  - a) Kepala Desa
  - b) Sekretaris Desa
  - c) Kasi Pemerintahan

- d) Kasi Pelayanan
  - e) Kasi Kesejahteraan
  - f) Kaur Umum dan Tata Usaha
  - g) Kaur Keuangan
  - h) Kaur Perencanaan
  - i) Kepala Dusun/ Kewilayahan. dan
  - j) Staf lainnya.
- 4) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes-SANGKAN HURIP)
  - 5) BABinsa Desa Cicalengka Kulon
  - 6) BABINKAMTIBMAS Desa Cicalengka Kulon
  - 7) Tim Penggerak PKK
  - 8) Karang Taruna Pelita Remaja
  - 9) PUSKESOS MADANI
  - 10) MUI Desa Cicalengka Kulon
  - 11) Satuan LINMAS Desa Cicalengka Kulon
  - 12) Para Ketua RT dan RW Desa Cicalengka Kulon



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Pada gambar di atas adalah menjelaskan posisi hierarkhi struktur organisasi pemerintahan Desa Cicalengka Kulon Kecamatan Cicalengka Periode 2019 – 2025 berdasarkan ketentuan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Desa di Wilayah Kabupaten Bandung.



### **2.3.1 Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa**

Pemerintah Desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat Desa, membina perekonomian, dan memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa serta mengajukan rancangan Peraturan Desa serta menetapkan sebagai Peraturan Desa, untuk menyelenggarakan tugas tersebut Pemerintah Desa mempunyai fungsi :

- a) Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Pelaksanaan pembinaan masyarakat Desa.
- c) Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan ketentuan yang diatur bersama BPD.
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- e) Mengkordinasikan pembangunan Desa secara artistatif dan swadaya masyarakat.
- f) Menjalin kerjasama sesama pemerintah Desa.
- g) Pelaksanaan pembinaan perekonomian Desa.
- h) Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
- i) Pelaksanaan musyawarah penyelesaian perselisihan masyarakat di Desa.
- j) Penyusunan dan pengajuan rancangan peraturan Desa dan menetapkan sebagai peraturan Desa bersama BPD.
- k) Pengembangan pendapatan Desa.

#### **1) Kepala Desa**

Kepala Desa memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- b) Mengajukan rancangan peraturan Desa
- c) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
- d) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- e) Membina kehidupan masyarakat Desa
- f) Membina ekonomi Desa

2) **Perangkat Desa**

Perangkat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya serta bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

3) **Kepala Dusun/ Kewilayahan**

**Tugas :**

- a) Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya.
- b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat.
- c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat.
- d) Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya.
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

**Fungsi :**

- a) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun.
- b) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- c) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian.
- d) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat.
- e) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh Kepala Desa.

**TATA LAKSANA PEMERINTAHAN  
DESA CICALENGKA KULON**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	H. Deni Hamdani
2	Sekretaris Desa	Yusi Nursandi, S.IP
3	Kasi Pemerintahan	Cucu Samsu Sutisna

4	Kasi Pelayanan	Cindy Rosdiani
5	Kasi Kesejahteraan	Hatta Abdurrohman
6	Kaur Keuangan	Gita Indryan Andani, SE.sy
7	Kaur TU & Umum	Neng Yanti Ratnasari
8	Kaur Perencanaan	Moh. Darna Widjana
9	Kepala Dusun 1	Asep Suryana
10	Kepala Dusun 2	Tia Setiawan
11	Kepala Dusun 3	Maulana Jungjunan
12	Kepala Dusun 4	Cucu Samsu Sutisna *)ex officio
13	Staf Pembantu Umum 1	Achmad Nur Ardilan
14	Staf Pembantu Umum 2	Dea Pebrian
15	Staf Pembantu Umum 3	Cecep Somantri

Tabel 2.14 Tata Laksana Pemerintahan Desa

### 2.4 Masalah dan Potensi

Masalah adalah perbedaan yang mencolok antara yang seharusnya dengan yang sesungguhnya, setelah melakukan kajian sketsa Desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masalah yang dimiliki Desa Cicalengka Kulon cukup kompleks yaitu masih rendahnya Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS), Indeks Kesejahteraan Ekonomi (IKE), dan Indeks Kesejahteraan Lingkungan (IKL).

#### 2.4.1 Masalah Desa

Berdasarkan penggalian gagasan dan penjaringan masalah yang dilakukan disetiap dusun, didapati masalah sebagai berikut :

##### 1) Masalah Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Beberapa permasalahan pada bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa diantaranya meliputi :

- Minimnya kesejahteraan Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, LPMD hingga RT/RW.
- Minimnya sarana prasarana operasional perkantoran dan ruang perangkat Desa serta ruang pelayanan masyarakat.
- Belum lengkapnya ketersediaan dan kemudahan mengakses data informasi profil Desa.
- Kurang optimalnya penyelenggaraan musyawarah Desa.
- Belum optimalnya pengelolaan informasi Desa

- f. Belum optimalnya penyelenggaraan perencanaan Desa.
- g. Belum optimalnya penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa.
- h. Belum optimalnya penyelenggaraan kerjasama antar Desa.
- i. Terbatasnya sumber pendanaan Desa, serta belum optimalnya penggalan potensi kekayaan Desa.
- j. Belum optimalnya peran lembaga Desa, lembaga masyarakat Desa serta organisasi pemuda Desa.

## **2) Masalah Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa**

Permasalahan mendasar dalam bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, diantaranya adalah :

- a. Kurang memadai sarana dan prasarana/ infrastruktur dan lingkungan Desa baik dari segi jumlah maupun kualitas yang masih rusak seperti halnya jalan Desa, jalan lingkungan permukiman, saluran irigasi untuk pertanian, sarana pengelolaan gawat darurat dan kesiagaan bencana, serta prasarana lingkungan permukiman masyarakat Desa.
- b. Masih perlunya peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan masih rendahnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat yang disebabkan kurang optimalnya sarana dan prasarana kesehatan dasar (Puskesmas, Polindes, Posyandu, Sarana Sanitasi lingkungan, air bersih berskala Desa dll) dan rujukan, tenaga kesehatan serta jaminan pembiayaan kesehatan.
- c. Masih perlunya peningkatan pelayanan pendidikan dan kebudayaan yang terkait dengan pelayanan pendidikan anak usia dini, penekanan angka putus sekolah, penuntasan wajar dikdas sembilan tahun dan terbatasnya kemampuan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, yang diantaranya disebabkan karena masih banyaknya sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah, madrasah diniyah, perpustakaan, taman bacaan masyarakat, balai pelatihan dan sanggar yang mengalami kondisi rusak dan belum memadai atau belum layak guna.
- d. Belum memadainya sarana dan prasarana penunjang ekonomi seperti BUMDesa yang belum optimal, lumbung pangan Desa, pupuk dan pakan organik untuk pertanian, penggilingan padi, lahan pertanian, lahan UMKM untuk wisata kuliner, serta sarana dan prasarana penunjang ekonomi lainnya.

### 3) Masalah Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Permasalahan pada bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, diantaranya meliputi :

- a. Sektor Kependudukan, beberapa permasalahan yang masih perlu ditangani antara lain pengendalian laju pertumbuhan penduduk pendatang, penataan administrasi kependudukan, belum terbentuknya kelembagaan yang sesuai dengan amanat UU Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), serta masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya akta-akta pencatatan sipil dan lainnya.
- b. Sektor Politik, perkembangan kehidupan demokrasi masih perlu lebih ditunjang dengan penguatan institusi politik dan peningkatan pendidikan politik bagi masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya cenderung kurang berpartisipasi (apatis) sehingga perlu suatu cipta kondisi kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi politik.
- c. Sektor Sosial, yaitu mulai menurunnya kondisi nilai-nilai lokal kemasyarakatan seperti kegotongroyongan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti, swadaya pemeliharaan lingkungan, dan suasana kekeluargaan dalam gerakan dari Desa membangun Indonesia.
- d. Sektor Kesadaran Hukum dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban seperti masih rendahnya penghargaan budaya hukum di masyarakat, menurunnya wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara, masih adanya tindakan-tindakan kelompok masyarakat yang bertentangan dengan kaidah hukum yang berlaku, belum memadainya sarana prasana penunjang penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat seperti POSKAMLING, masih rendahnya kapasitas dan kesejahteraan SDM penunjang penyelenggaraan keamanan dan ketertiban di masyarakat Desa.
- e. Sektor Olahraga dan Kepemudaan, kondisi yang saat ini berkaitan dengan pembinaan olahraga yang belum tertata secara sistematis antara olahraga pendidikan di lingkungan sekolah, olahraga rekreasi di lingkungan masyarakat, dan olahraga prestasi untuk menjadi atlet dalam pentas kompetisi olahraga tingkat daerah maupun nasional serta terbatasnya sarana dan prasarana olahraga di masyarakat yang memadai.

- f. Sektor Religi, masih lemahnya pembinaan lembaga adat /agama dikarenakan faktor kesejahteraan guru agama/ ustadz sehingga belum dapat dioptimalkan untuk pengembangan kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat/ umat.
- g. Sektor Kesenian dan Budaya, masih rendahnya ketahanan budaya dan kesenian masyarakat akibat imbas perubahan teknologi secara global, kekayaan seni dan budaya belum terkelola secara sinergis dalam rangka pembangunan daerah, pemahaman masyarakat tentang arti penting kebudayaan dalam kehidupan yang belum berkembang dengan baik, proses regenerasi pemuda dalam rangka pewarisan budaya daerah masih rendah, belum termanfaatkannya produk seni dan budaya sebagai potensi industri kreatif.

#### **4) Masalah Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Permasalahan dibidang pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah :

- a. Kurangnya kemandirian dan berdaya saing di jajaran pemerintahan Desa dan BPD serta Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa terutama dalam peningkatan kualitas proses perencanaan Desa.
- b. Kurangnya kemandirian dan berdaya saing, baik individu maupun kelompok masyarakat, kelompok usaha ekonomi produktif, kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok masyarakat miskin, kelompok pemuda dalam usaha ekonomi, industri kecil, pertanian, peternakan, perikanan dan perdagangan.
- c. Minimnya kegiatan pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi paralegal untuk memberikan bantuan hukum kepada warga masyarakat Desa.
- d. Kurangnya keberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan karena masih kurangnya promosi kesehatan terutama mengenai kesadaran lingkungan masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS).
- e. Belum mandirinya masyarakat dalam bidang ketenagakerjaan, salah satu permasalahan pembangunan dalam bidang tenaga kerja yang sangat krusial adalah pengangguran yang disebabkan tidak sebandingnya jumlah pertumbuhan angkatan kerja dengan laju pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga adanya korelasi rendahnya kompetensi tenaga kerja.



5) Masalah Bidang Pekerjaan Umum

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih adanya jalan didusun yang kondisinya masih rusak, sempit, dan masih berupa tanah sehingga apabila musim hujan tiba jalan licin dan tidak dapat dilalui kendaraan bermotor.	-	√	√	-
Masih adanya Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) yang perlu dibantu secara swadaya maupun bantuan pemerintah.	√	√	√	√
Masih kurangnya penerangan jalan umum (PJU) di wilayah masing-masing dusun	√	√	√	√
Kondisi TPT/ kirmir jalan disekitar area tebing banyak yang harus diperbaiki	√	√	√	-
Jalan gang disetiap RW masih ada yang perlu diperbaiki	-	√	√	√

Tabel 2.15 Masalah Pekerjaan Umum

6) Masalah Bidang Sumber Daya Air

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih terdapatnya saluran drainase pembuangan yang kondisinya rusak.	√	√	√	√
Masih kurangnya sarana dan prasarana MCK serta sumber air bersih di wilayah dusun	√	√	√	√
Masih kurangnya kesadaran warga masyarakat dalam memelihara fasilitas air bersih	√	√	√	√

Tabel 2.16 Masalah Sumber Daya Air

7) Masalah Bidang Lingkungan Hidup

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih kurangnya pengayaan bibit tanaman keras untuk penghijauan	√	√	√	√

Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang limbah rumah tangga ke saluran irigasi/ sungai	√	√	√	√
Kurangnya sarana dan prasarana untuk angkutan dan pengelolaan sampah	√	√	√	√
Masih ada rumah dari keluarga miskin yang tidak dilengkapi dengan jamban keluarga	√	√	√	√

Tabel 2.17 Masalah Lingkungan Hidup

8) Masalah Bidang Pelayanan Pendidikan

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih adanya warga miskin yang tidak mendapatkan fasilitas bantuan untuk sekolah anaknya ke jenjang yang lebih tinggi (minimal SMP) karena biaya pendidikan yang mahal.	√	√	√	√
Masih adanya cara pandang masyarakat terhadap jenjang pendidikan yang dinilai masih kurang penting.	√	√	√	√
Masih adanya bangunan sekolah yang kekurangan ruang belajar dan sarana pendidikan lainnya, seperti ruang belajar, ruang laboratorium, perpustakaan, dll	√	√	√	√
Sekitar 40% masyarakat usia produktif belum memiliki pekerjaan tetap	√	√	√	√
Masih adanya pemuda/i yang kurang memiliki keterampilan (skill)	√	√	√	√
Belum terdapatnya lokasi dusun literasi yang menjadi perpustakaan mandiri.	√	√	√	√

Tabel 2.18 Masalah Pelayanan Pendidikan

9) Masalah Bidang Pelayanan Kesehatan

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih adanya warga masyarakat yang kurang memahami pentingnya imunisasi dan gizi bagi balita	√	√	√	√
Sebagian sarana Posyandu masing menumpang di rumah warga masyarakat	-	-	√	√
Sebagian warga masyarakat masih kekurangan air bersih saat musim kemarau	-	√	-	√
Sebagian warga masyarakat belum memahami pentingnya program KB	-	√	√	√
Sekitar 40% masyarakat masih buang air besar (BAB) di selokan / sungai	√	√	√	√
Masih adanya warga masyarakat yang kurang memahami pentingnya vaksinasi filariasis dan vaksin lainnya.	√	√	√	√

Tabel 2.19 Masalah Pelayanan Kesehatan

10) Masalah Bidang Keagamaan

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih terdapatnya mushola yang tidak terawat	-	√	√	√
Sarana dan Prasarana mushola yang belum memadai	-	√	√	√
Insentif bagi guru ngaji/ marbot masjid	√	√	√	√

Tabel 2.20 Masalah Bidang Keagamaan

11) Masalah Bidang Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih adanya dusun yang belum memiliki saung budaya dan saung kesenian	-	√	√	√

Banyak jenis dan grup kesenian yang eksis tapi tidak dikelola dengan maksimal karena minim fasilitas	√	√	√	√
Banyak jenis kesenian yang punah dan hampir punah karena kurangnya pembinaan	√	√	√	√
Kesadaran masyarakat masih kurang kepada kesenian daerah	√	√	√	√

Tabel 2.21 Masalah Bidang Sosial Budaya

12) Masalah Bidang Perikanan dan Peternakan

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih adanya kelompok peternak yang perlu insentif pengadaan bibit	√	√	√	√
Terkendalanya ketersediaan lahan bagi pengembangan usaha	√	√	√	√
Masih banyak kolam ikan yang dimiliki warga belum digarap secara maksimal	-	√	√	√
Sebagian besar pemilik ternak perlu mendapat pelatihan tentang pemasaran	√	√	√	√

Tabel 2.22 Masalah Peternakan dan Perikanan

13) Masalah Bidang Industri, Koperasi dan Jasa

Masalah Yang Ada	LOKASI DUSUN			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masih banyaknya usaha bank keliling yang meminjamkan modal usaha dengan bunga yang tinggi.	√	√	√	√
Keterbatasan kemampuan dan keterampilan yang kurang menunjang dalam hal peningkatan mutu produksi.	√	√	√	√
Kesulitan dalam hal pemasaran hasil produksi dikarenakan banyak produk sejenis yang mutunya lebih baik dan menarik.	√	√	√	√

Belum adanya perhatian dengan diversifikasi usaha	√	√	√	√
Masih adanya usaha produktif yang berpola tradisional, baik yang berkait dengan adopsi pola produksi, teknologi, kemitraan usaha, dan pola pemasaran yang sangat memerlukan sekali pelatihan kewirausahaan / manajemen produksi dan manajemen pemasaran sehingga usahanya tumbuh berkembang dengan baik dan prospektif.	√	√	√	√
BUMDEs yang ada belum berjalan secara maksimal	√	√	√	√
Masih adanya pemahaman bahwa simpan pinjam di Desa merupakan dana bantuan hibah yang tidak bergulir	√	√	√	√

Tabel 2.23 Masalah Industri, Koperasi dan Jasa

2.4.2 Potensi Desa

Dalam menentukan peta potensi dan masalah yang terdapat di Desa Cicalengka Kulon, dilakukan melalui proses penjaringan masalah dan penggalian gagasan. Proses Penjaringan Masalah dan Penggalian Gagasan di tingkat dusun terhadap potensi dan masalah yang ada di Desa Cicalengka Kulon dengan menggunakan 3 (tiga) alat kajian, yaitu :

- a) Sketsa Desa
- b) Kalender Musim
- c) Diagram Kelembagaan

Dari hasil Penjaringan Masalah dan penggalian gagasan tentang potensi dan masalah yang telah dilakukan tersebut, maka masalah dan potesi yang ada di Desa Cicalengka Kulon adalah sbb :

1) Potensi Sumber Daya Alam

No	Sumber Daya Alam	Jumlah	Keterangan
1	Tanah Carik Desa	3 lokasi	Menyebar
2	Batu Alam / Batu Pasir	..... lokasi	Menyebar
3	Hutan Bambu	..... lokasi	Menyebar
4	Kayu	..... lokasi	Menyebar
5	Lahan Pekarangan	11,3100 ha	Menyebar
6	Tanah Sawah	5,30 ha	Menyebar

7	Tanah Perkebunan	..... ha	Menyebar
8	Tanah Hibah Masyarakat	..... lokasi	Menyebar
9	Palawija	..... lokasi	Menyebar
10	Sumber Mata Air	5 lokasi	Menyebar
11	Hutan Rakyat	..... ha	Menyebar
12	Hutan Lindung	..... ha	Menyebar
13	Irigasi	..... lokasi	Menyebar
14	Sungai / Solokan	2 lokasi	Menyebar
15	Lainnya	..... lokasi	Menyebar

Tabel 2.24 Potensi Sumber Daya Alam

2) Potensi Sumber Daya Manusia

A. Pemerintahan Desa

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	H. Deni Hamdani	Kepala Desa	
2	Yusi Nursandi, S,IP	Sekretaris Desa	
3	Cucu Samsu Sutisna	Kasi Pemerintahan	
4	Cindy Rosdiani	Kasi Pelayanan	
5	Hatta Abdurrohman	Kasi Kesejahteraan	
6	Gita Andani Andyani, SE.sy	Kaur Keuangan	
7	Yanti Neng Rosmayanti	Kaur TU & Umum	
8	Moh Darna Widjana	Kaur Perencanaan	
9	Asep Suryana	Kadus 1	
10	Tia Setiawan	Kadus 2	
11	Maulana Jungjunan	Kadus 3	
12	Cucu Samsu Sutisna	Kadus 4	
13	Achmad Nur Ardilan	Staf 1	
14	Dea Pebrian	Staf 2	
15	Cecep Somantri	Staf 3	

B. Tim Penggerak PKK

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Ny. Hj. Siti Aisyah	Ketua TP. PKK	

C. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Drs. Mohamad Rosdiana	Ketua BPD	
2	Drs. A. Chaeri	Wakil Ketua BPD	
3	Ismail, S.Pd	Sekretaris BPD	
4	Aga Rusdiana	Anggota	



5	N. Djunaeni	Anggota	
6	Uloh Hasbuloh	Anggota	
7	Pardi	Anggota	

**D. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Mamat Rahmat, A.Md	Ketua LPMD	
2	Yusup Cahyadi	Anggota	
3	Ujang Ara	Anggota	
4	H. Herry Heriadi	Anggota	
5	H. Martin	Anggota	

**E. BUMDes SANGKAN HURIP**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Iman Nu'man	Ketua BUMDes	
2	Ayi Maulana, SE.,MM	Sekretaris BUMDes	
3	Martin Prasetyo, A.Md	Bendahara BUMDes	
4	Didin	Anggota	
5	Ayub Indria	Dewan Pengawas	

**F. Karang Taruna Pelita Remaja**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Aga Rusdiana	Ketua	
2		Sekretaris	
3		Bendahara	

**G. MUI Desa**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	H Nanang Setiawan	Ketua	

**H. Babinsa**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Peltu. Agus Supriadi		

**I. Babinkamtibmas**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Aiptu. Suhardi		

**J. LINMAS**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Dedi Ruswan	Komandan	
2	Maksum	Anggota	

3	Aban Sobana	Anggota	
4	Agus Santika	Anggota	
5	Yadi Kusmayadi	Anggota	
6	Tatang Nurdin	Anggota	
7	Asep Wasiat	Anggota	
8	Nuryadin	Anggota	
9	Agus Solihin	Anggota	
10	Agus Sopyan	Anggota	
11	Dadang Supriatna	Anggota	
12	Herry Hermawan	Anggota	
13	Asep Komarudin	Anggota	
14	Iyan Wiraksa	Anggota	
15	Elang Saripudin	Anggota	
16	Ujang Hidayat	Anggota	
17	Tia Setiawan	Anggota	
18	Cepy	Anggota	
19	Maman Basri	Anggota	
20	Asep Suryana	Anggota	

**K. RW dan RT**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Asep Yusup S	Ketua RW 01	
2	Ade Subarjah	Ketua RT 01 RW 01	
3	Idham Maulana	Ketua RT 02 RW 01	
4	M. A. Syamsuri	Ketua RT 03 RW 01	
5	Hafni Baq Nashif	Ketua RT 04 RW 01	
6	Ryan Heryawan M	Ketua RW 02	
7	Drs. Asep Arifin	Ketua RT 01 RW 02	
8	Bagus Sopandi	Ketua RT 02 RW 02	
9	Amat Sutisna	Ketua RT 03 RW 02	
10	Rudi Rustandi	Ketua RW 03	
11	Budi Haeruman	Ketua RT 01 RW 03	
12	Yayat Supriatna	Ketua RT 02 RW 03	
13	Eli Ismail	Ketua RT 03 RW 03	
14	Dzumahari Siregar	Ketua RW 04	
15	Asep Supriatna	Ketua RT 01 RW 04	
16	Encep Ruslan	Ketua RT 02 RW 04	
17	Ujang Suherman	Ketua RT 03 RW 04	
18	Eri Farhan Ashari	Ketua RT 04 RW 04	
19	H Wawan Ruswandi	Ketua RW 05	
20	Dedi Sugandi	Ketua RT 01 RW 05	

21	Yana Heryana	Ketua RT 02 RW 05	
22	Asep Kustija	Ketua RW 06	
23	Yanto	Ketua RT 01 RW 06	
24	Ahmad Safari	Ketua RT 02 RW 06	
25	Lilis Lestari	Ketua RT 03 RW 06	
26	Wawan Ridwan	Ketua RW 07	
27	Dadan Hamdani	Ketua RT 01 RW 07	
28	Kemal Idris	Ketua RT 02 RW 07	
29	Ujang Sopian	Ketua RT 03 RW 07	
30	Ade Toyar	Ketua RW 08	
31	Asep Supriadi	Ketua RT 01 RW 08	
32	Iwan	Ketua RT 02 RW 08	
33	Iyan Wiraksa	Ketua RT 03 RW 08	
34	Yusuf Rifai	Ketua RW 09	
35	Ujang Hidayat	Ketua RT 01 RW 09	
36	Jejen	Ketua RT 02 RW 09	
37	Momon	Ketua RT 03 RW 09	
38	Ayub Indria	Ketua RW 10	
39	Dedi Ruswan	Ketua RT 01 RW 10	
40	Ujang Sodikin	Ketua RT 02 RW 10	
41	Rita Rosmiati	Ketua RT 03 RW 10	

Tabel 2.25 Tabel-tabel Potensi Sumber Daya Manusia

3) Potensi Sumber Daya Finansial

No	Jenis Pendapatan	Penerimaan Tahun 2019 (Rp)	Alokasi Tahun 2020 (Rp)
1	Anggaran Dana Desa/ ADD	814.800.900,00	825.255.454,00
2	Pajak Daerah	153.782.500,00	186.798.700,00
3	Retribusi Daerah	8.903.600,00	11.751.767,00
4	APBD Kab. Bandung	102.140.000,00	63.168.150,00
5	Bantuan Provinsi	127.288.000,00	130.000.000,00
6	Dana Desa/ DD	829.842.000,00	828.911.000,00
7	Pendapatan Asli Desa/ PADes	20.000.000,00	25.000.000,00
Total		2.056.757.000,00	2.070.885.071,00

Tabel 2.26 Potensi Sumber Dana Finansial

4) Potensi Asset Desa

No	Asset Desa	Volume	Ket
1	Kantor Desa	140 m <sup>2</sup>	
2	Tanah Carik Desa - Ds. Bojong - Kp. Pungkur Loji - Jl. Raya Barat Cicalengka	1.26 Ha 16.875 m <sup>2</sup> 658 m <sup>2</sup> 1.117 m <sup>2</sup>	
3	Gedung Pertemuan Siliwangi - Tanah - Bangunan	1.596 m <sup>2</sup> 1.010 m <sup>2</sup> 396 m <sup>2</sup>	
4	Sawah Desa - Ds. Dampit - Ds. Waluya	1.4 Ha 9.585 m <sup>2</sup> 6.678 m <sup>2</sup>	
5	Lainnya	..... Ha	

Tabel 2.27 Potensi Asset Desa

5) Potensi Bidang Pekerjaan Umum

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Bangunan Kantor BPD	..... unit	..... unit	..... unit	..... unit
Bangunan Kantor Desa	1 unit	..... unit	..... unit	..... unit
Bangunan Kantor Kadus	..... unit	..... unit	..... unit	..... unit
Bangunan Kantor Koperasi	5 unit	..... unit	..... unit	..... unit
Bangunan Kantor LPMD	..... unit	..... unit	..... unit	..... unit
Bangunan Kantor RW	..... unit	..... unit	..... unit	..... unit
Bangunan Madrasah Diniah	3 unit	1 unit	2 unit	1 unit
Bangunan PAUD	2 unit	2 unit	1 unit	1 unit
Bangunan Posyandu	..... unit	..... unit	..... unit	1 unit
Bangunan Sekolah Formal	8 unit	3 unit	..... unit	..... unit
Bangunan Taman Kanak2	1 unit	2 unit	1 unit	1 unit
Bangunan Tempat Ibadah	11 unit	10 unit	6 unit	8 unit
Gedung Olahraga	1 unit	2 unit	1 unit	1 unit
Jalan	3.600 m <sup>2</sup>	1.500 m <sup>2</sup>	740 m <sup>2</sup>	900 m <sup>2</sup>
Gang	12 titik	12 titik	10 titik	9 titik
Jembatan	4 unit	3 unit	..... unit	2 unit
Ketersediaan material	ada	ada	ada	ada

Tabel 2.28 Potensi Bidang Pekerjaan Umum

6) Potensi Bidang Pengairan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Sumber Air Bersih	1 lokasi	3 lokasi	2 lokasi	2 lokasi
Sungai	1 lokasi	2 lokasi	1 lokasi	1 lokasi
Irigasi	.... lokasi	.... lokasi	.... lokasi	1 lokasi

Tabel 2.29 Potensi Bidang Pengairan

7) Potensi Bidang Lingkungan Hidup

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Rumah Layak Huni	543 Unit	177 Unit	205 Unit	209 Unit
Rumah Tidak Layak Huni	10 Unit	56 Unit	13 Unit	10 Unit
Sambungan Listrik yang belum terpenuhi	..... Unit	..... Unit	..... Unit	..... Unit

Tabel 2.30 Potensi Bidang Lingkungan Hidup

8) Potensi Bidang Pertanian

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Sawah	..... Ha	50 Ha	..... Ha	12 Ha
Ladang	..... Ha	1,3 Ha	..... Ha	0,2 Ha

Tabel 2.31 Potensi Bidang Pertanian

9) Potensi Bidang Peternakan dan Perikanan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Peternak Ikan Lele	.... lokasi	.... lokasi	.... lokasi	.... lokasi
Peternak Ayam	.... lokasi	.... lokasi	1 lokasi	.... lokasi
Peternak Itik / Bebek / Entog	.... lokasi	1 lokasi	.... lokasi	1 lokasi
Peternak Kambing / Domba	.... lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi

Tabel 2.32. Potensi Bidang Peternakan dan Perikanan

10) Potensi Bidang Industri, Koperasi dan Jasa

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Kantor Koperasi	5 unit	.... unit	.... unit	.... unit
Pengerajin Tradisional	..... orang	.... orang	.... orang	.... orang
Penjahit Tradisional	14 orang	4 orang	.... orang	3 orang
Konveksi	3 lokasi	8 lokasi	2 lokasi	4 lokasi
Bengkel Motor & Mobil	.... lokasi	1 lokasi	1 lokasi	8 lokasi
Warnet	4 lokasi	4 lokasi	.... lokasi	2 lokasi
Toko / Warung	110 lokasi	69 lokasi	20 lokasi	73 lokasi
Penggilingan Padi	..... lokasi	2 lokasi	.... lokasi	.... lokasi
Pangkalan Ojek	6 lokasi	4 lokasi	1 lokasi	2 lokasi
Counter HP / Pulsa	8 lokasi	3 lokasi	2 lokasi	8 lokasi
Loket Pembayaran Listrik	3 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	3 lokasi
Rental dan Service Komputer	3 lokasi	.... lokasi	.... lokasi	2 lokasi

Tabel 2.33 Potensi Bidang Industri, koperasi dan Jasa

11) Potensi Bidang Pendidikan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Madrasah Diniah	4 unit	..... unit	1 unit	2 unit
PAUD (Kober)	2 unit	2 unit	1 unit	1 unit
TK / RA	.... unit	2 unit	1 unit	1 unit
TKA / TPA	3 unit	2 unit	1 unit	..... unit
SD Negeri	7 unit	..... unit	..... unit	..... unit
MI Swasta	.... unit	..... unit	..... unit	..... unit
SMP Negeri	1 unit	..... unit	..... unit	..... unit
SMP Swasta	..... unit	1 unit	..... unit	..... unit
SMA Negeri	..... unit	..... unit	..... unit	..... unit
SMA Swasta	..... unit	2 unit	..... unit	..... unit
Pondok Pesantren	4 unit	1 unit	..... unit	1 unit
PKBM	..... unit	..... unit	..... unit	..... unit
Tenaga Guru	30 orang	26 orang	8 orang	13 orang
Jumlah Murid	870 orang	354 orang	137 orang	230 orang

Tabel 2.34 Potensi Bidang Pendidikan



12) Potensi Bidang Kesehatan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Bangunan Polindes	.... lokasi	.... lokasi	.... lokasi	.... lokasi
Bangunan Posyandu	.... lokasi	.... lokasi	.... lokasi	1 lokasi
Klinik Kesehatan	3 lokasi	.... lokasi	.... lokasi	1 lokasi
Tenaga Kader Posyandu	14 orang	16 orang	12 orang	10 orang
Dokter Umum	8 orang	.... orang	.... orang	4 orang
Bidan	2 orang	1 orang	.... orang	.... lokasi
Perawat	3 orang	.... orang	.... orang	.... lokasi
Dukun bayi	.... orang	1 orang	.... orang	.... lokasi

Tabel 2.35 Potensi Bidang Kesehatan

13) Potensi Bidang Kelembagaan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Pengurus BPD	2 orang	2 orang	1 orang	2 orang
Pengurus Desa	4 orang	3 orang	5 orang	1 orang
Pengurus DKM	12 orang	.... orang	10 orang	6 orang
Pengurus Kadus	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
Pengurus Koperasi	4 orang	.... orang	.... orang	.... orang
Pengurus LPMD	.... orang	.... orang	1 orang	1 orang
Pengurus MUI	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
Pengurus PKK & Kader PKK	14 orang	16 orang	10 orang	10 orang
Pengurus & Anggota LInmas	6 orang	.... orang	1 orang	7 orang
Jumlah Karang Taruna	3 orang	3 orang	2 orang	5 orang
Jumlah Kelompok Tani	.... kelp	1 kelp	.... kelp	.... kelp
Jumlah LSM	.... buah	.... buah	.... buah	.... buah
Jumlah Yayasan	2 buah	1 buah	.... buah	1 buah
Jumlah Kelompok Gapoktan	.... kelp	.... kelp	.... kelp	.... kelp

Tabel 2.36 Potensi Bidang Kelembagaan

14) Potensi Bidang Keagamaan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Masjid	12 Unit	1 Unit	3 Unit	1 Unit
Mushola	.... Unit	9 Unit	2 Unit	8 Unit
Langgar	.... Unit	..... Unit	..... Unit	..... Unit

Madrasah	3 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit
Pondok Pesantren	4 Unit	1 Unit	.... Unit	1 Unit

Tabel 2.37 Potensi Bidang Keagamaan

15) Potensi Bidang Sosial, Budaya dan Olahraga

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
Sanggar Seni	.... Unit	.... Unit	.... Unit	1 Unit
Lapangan Sepakbola	.... Unit	.... Unit	.... Unit	.... Unit
Lapangan Voli	1 Unit	.... Unit	1 Unit	1 Unit
Lapangan Bulutangkis	2 Unit	1 Unit	1 Unit	.... Unit
Lapangan Futsal	1 Unit	1 Unit	.... Unit	1 Unit
Lapangan Basket	1 Unit	2 Unit	.... Unit	.... Unit

Tabel 2.38 Potensi Bidang Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan

16) Potensi Bidang Ketenagakerjaan

Potensi Yang Dimiliki	Wilayah			
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3	DUSUN 4
PNS	50 Orang	39 Orang	15 Orang	20 Orang
TNI	2 Orang	2 Orang	.... Orang	4 Orang
POLRI	8 Orang	8 Orang	.... Orang	3 Orang
SWASTA	23 Orang	348 Orang	18 Orang	81 Orang
WIRUSAHA	187 Orang	383 Orang	180 Orang	28 Orang
Buruh Harian Lepas	93 Orang	119 Orang	124 Orang	102 Orang
Tidak Bekerja	87 Orang	564 Orang	302 Orang	59 Orang

Tabel 2.39 Potensi Bidang Ketenagakerjaan